

HORMON KORTISOL PADA KONDISI INPARTU

Dyah Ayu Pramestia Paramita Pitaloka
Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya

Pembimbing:

Ananta Yudianto S.Sos., M.Si.

dr. Rachmad Poedyo Armanto, Sp.OG.

ABSTRAK

Latar belakang: Hormon kortisol merupakan hormon yang diproduksi ketika kehamilan ibu memasuki usia kehamilan minggu ketiga hingga terjadinya proses persalinan. Ketika akan memasuki proses persalinan kadarnya akan terus meningkat hingga terjadinya proses persalinan hal tersebut disebabkan karena hormon kortisol merupakan hormon yang berfungsi sebagai bahasa janin dan merupakan cara janin untuk berkomunikasi dengan ibu. Hal tersebut akan menginisiasi terjadinya persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui peran kortisol dalam kontraksi selama *inpartu*.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian Observasional dengan desain penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu dilakukan pada variable terikat dan variable bebas yang bertujuan untuk mengetahui kaitan kadar hormon kortisol terhadap ibu hamil *inpartu* dengan ibu hamil tidak *inpartu* dengan menggunakan instrumen penelitian berupa sampel darah vena perifer ibu hamil yang diukur dengan teknik *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)*.

Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan tidak adanya beda yang bermakna pada kedua kelompok ibu *inpartu* dan tidak *inpartu*.

Kesimpulan: Tidak didapati adanya beda yang bermakna dari kedua kelompok ibu *inpartu* dan tidak *inpartu*.

Kata kunci: hormon kortisol, *inpartu*, tidak *inpartu*.

CORTISOL IN PARTURITION

Dyah Ayu Pramestia Paramita Pitaloka
Faculty of Medicine, Universitas Surabaya

Contributor:

Ananta Yudianto S.Sos., M.Si.
dr. Rachmad Poedyo Armanto, Sp.OG.

ABSTRACT

Background: Cortisol is a hormone that is produced when the pregnant mother enters the third week of gestation until the delivery process occurs. The cortisol levels will increase until the birth process occurs when the pregnant mother is going into labor. This is because the hormone cortisol is a hormone that functions as the way for the fetus to communicate with the mother and it initiates the labor process.

Objective: To determine the role of cortisol in contractions during labor.

Methodology: This research is an observational study with a cross-sectional research design which emphasizes the time of measurement or observation of data one time at a time. The research carried out on the dependant variable and the independent variable which aims to determine the relationship between cortisol hormone levels in inpartu pregnant women and non-inpartu pregnant women. The research instrument was in the form of peripheral venous blood samples of pregnant women as measured by the Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) technique.

Result: This study showed that there was no significant difference between the two groups of inpartu and non-inpartu mothers.

Conclusion: There was no significant difference between the two groups of inpartu and non-inpartu mothers.

Keywords: cortisol hormone, inpartu, non-inpartu.

